

Oil Price (USD / Barrel) 99.08 ▲ (0.68%)	Gold Price (USD/Ounce) 1735.90 ▼ (0.71%)	Nickel-LME (USD/Ton) 21425.00 ▼ (0.87%)	Tin-LME (USD/Ton) 25205.00 ▲ (0.27%)	CPO Price (RM/Ton) 3155.00 ▲ (2.27%)
DJIA 12884.00 ▲0.04%	STI 2982.06 ▲0.82%	Nikkei 9015.59 ▲1.10%	HSI 21018.46 ▲1.54%	

IHSG Activities

As of	February 8 2012
Closing	3988.70
▲ / ▼	▲ 33.25
(%)	▲ 0.84
Value(Rp bio)	6484.63
Volume (bio share)	3.89

Foreign Transaction

Last Transaction (Rp bn)	
Foreign Buy	2824.21
Foreign Sell	3081.36
Net Buy (Sell)	(257.14)
Accumulation	
Net Buy (Sell)	
Accumulated Weekly	(1334.54)
Net Buy (Sell)	
Accumulated Monthly	(1280.34)

Dividen Announcement

Code	Cum Date	Date Payable	Amount
EMTK			10
INAI			30
PSKT			1.5
TOTO	20-Dec-11	5-Jan-12	1000

Issuer Schedule

Issuers	Schedule	Date	Time
GDYR	RUPSLB	09-02-2012	10:00:00
BCIP	RUPSLB	16-02-2012	10:00:00

Right Issue

Code	Ns	Os	Price	Cum	Trade
BCIP	67	: 10	250	31-Jan	7Feb-19 Mrt
FREN	2	: 1	100	6-Feb	13-17 Feb
KIAS	4	: 5	123-135	23-Feb	01-07 Mrt

Monetary Info

Inflation	YoY (%)	3.79
	MoM (%)	0.57
BI Rate	(%)	6.00
Exchange Rate (Rp/USD)		8870

Stock Recommendation

(10 biggest stock that foreign bought)

Code	Last	S3	S2	S1	Pivot	R1	R2	R3	Breakpick	Rec.
BMRI	6,400	6,100	6,250	6,300	6,417	6,450	6,550	6,700	6750	Spec Buy
BBRI	7,150	6,650	6,900	7,100	7,000	7,350	7,400	7,650	Already Break	Spec Buy
ITMG	41,300	37,400	39,350	41,050	40,217	43,000	43,250	45,200	Already Break	Hold
BBNI	3,575	3,175	3,375	3,550	3,475	3,750	3,775	3,975	3650	Buy
ASII	74,850	73,250	74,050	74,100	75,350	74,900	75,650	76,450	79300	Hold
UNTR	29,350	26,450	27,900	29,200	28,533	30,650	30,800	32,250	29900	Spec Buy
INDF	5,100	4,600	4,850	5,100	4,933	5,350	5,350	5,600	Already Break	Spec Buy
PTBA	20,700	19,400	20,050	20,650	20,350	21,300	21,350	22,000	Already Break	Spec Buy
BBCA	7,900	7,700	7,800	7,900	7,867	8,000	8,000	8,100	8250	Spec Buy
SMGR	11,350	10,650	11,000	11,200	11,350	11,550	11,700	12,050	11600	Hold

S=Support R=Resistance Rec.=Recommendation Spec. Buy = Speculative Buy SOH=Sell on High
BOW= Buy on Weakness

Market Review & Prediction

IHSG kemarin (08/02) akhirnya ditutup naik 33.25 poin (0.84%) ke level 3988.70. Transaksi cukup ramai, di mana nilai transaksi mencapai Rp 6.48 triliun dan jumlah saham yang diperdagangkan sebanyak 3.89 miliar saham. Hampir seluruh sektor saham naik, kecuali sektor Misc Industry (-0.80%). Saham-saham yang menjadi leading movers antara lain: BBRI, UNTR, BBNI, INTP dan INDF. Sedangkan saham-saham yang menjadi lagging movers antara lain: ASII, BDMN, GGRM, UNVR, dan BNII.

Bursa Global, Kemarin Dow Jones naik 0.04% (12884.00), indeks S&P 500 naik 0.22% (1349.96) dan indeks Nasdaq naik 0.41% (2915.86). Indeks US naik karena Perdana Menteri Yunani, Lucas Papademos, mulai berbicara dengan para pemimpin politik dengan persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan bailout. Yunani berjanji akan memotong belanja permanen, termasuk pensiun lebih rendah dan penurunan 20 persen pada upah minimum, menurut draft kesepakatan pembiayaan.

Prediksi IHSG. Secara teknikal hari ini IHSG berpeluang mengalami penguatan. Candle terakhir merupakan candle reversal (white bullish marobozu) yang mengindikasikan potensi penguatan masih akan berlanjut setelah 3 hari mengalami tekanan. Indikator MACD histogram juga menunjukkan adanya sedikit penguatan. Hari ini diperkirakan IHSG akan bergerak pada level 3937 - 4014.

Highlight News

- BUMI Meraih Utang US\$ 600 Juta
- KKGI Akuisisi 4 Tambang Batubara
- PGAS Membayar Utang US\$ 40 Juta pada Tahun Ini
- SHID Menjajaki Pinjaman Rp 200 Miliar
- ELTY akan Melepas 30% saham BTR
- ISAT Masuk ke TBIG
- BJBR Memacu Sektor Mikro
- Kawasan Industri DILD Diminati Asing
- Likuiditas Perbankan Nasional Masih Baik

10 biggest stock that foreign sell:

BMRI (752.99 B), ASII (331.96 B), BBRI (140.68 B), SMGR (119.21 B), BBNI (113.93 B), BBKA (112.74 B), GGRM (82.63 B), TLKM (65.72 B), INDF (47.13 B), PGAS (46.40 B)

- **BUMI Meraih Utang US\$ 600 Juta**
PT Bumi Resources Tbk (BUMI) mendapatkan pinjaman senilai US\$ 600 juta dari China Development Bank Corporation dengan tenor 4 tahun. Bank of China Limited, cabang Jakarta bertindak sebagai facility agent. Perjanjian ditandatangani pada 6 Februari 2012. Pinjaman digunakan untuk refinancing pinjaman jangka pendek dari 3 bank. Pinjaman dari 3 bank tersebut digunakan untuk melunasi utang sebesar US\$ 600 juta kepada CIC. Perseroan menargetkan penjualan naik 10% YoY, pendapatan naik 35% YoY, dan beban bunga ditargetkan turun 42.86% YoY. Sumber: Investor Daily.
- **KKGI Akuisisi 4 Tambang Batubara**
PT Resource Alam Indonesia (KKGI) mengakuisisi 4 perusahaan batubara senilai US\$ 7.92 juta. 3 perusahaan masih mengembangkan proyek green field batubara di Kutai Timur, Kalimantan Timur. Produksi ditargetkan mulai pada 2015. Tahun ini perseroan menargetkan penjualan naik 71.43% YoY. Sumber: Investor Daily.
- **PGAS Membayar Utang US\$ 40 Juta pada Tahun Ini**
PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) mengalokasikan dana US\$ 40 juta untuk membayar utang tahun ini. Nilai ini lebih kecil dibandingkan dana untuk membayar utang tahun lalu sebesar US\$ 300 juta. Hal ini dikarenakan tahun ini tidak ada utang jatuh tempo. Sumber: Investor Daily.
- **SHID Menjajaki Pinjaman Rp 200 Miliar**
PT Sahid Jaya International Tbk (SHID) menjajaki pinjaman dari Bank Victoria sebesar Rp 200 miliar untuk refinancing utang dan membiayai renovasi kamar hotel. Perseroan akan menjaminkan 50% asetnya untuk mendapatkan pinjaman tersebut. Sumber: Investor Daily.
- **ELTY akan Melepas 30% saham BTR**
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) akan melepas 30% saham PT Bakrie Toll Road (BTR) kepada mitra strategis pada semester I-2012. Pelepasan saham bertujuan untuk memperkuat permodalan BTR untuk mempercepat pengembangan ruas tol ke depan. Pelepasan saham ini akan membuat kepemilikan ELTY pada BTR menjadi 20%. Sumber: Investor Daily.
- **ISAT Masuk ke TBIG**
PT Indosat Tbk (ISAT) akan mengambil alih 5% saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) melalui penerbitan saham baru. Hal ini merupakan bagian dari skema pembayaran akuisisi 2500 menara telekomunikasi ISAT oleh TBIG. ISAT resmi menjual 2500 menara kepada TBIG dengan total transaksi US\$ 519 juta. TBIG akan membayar akuisisi itu dengan dana tunai dan 5% saham senilai US\$ 406 juta. Sisanya maksimal sebesar US\$ 113 juta akan ditanggung. Harga saham baru mengacu pada trailing market price sebelum penutupan transaksi penjualan menara. ISAT nantinya akan menyewa 2500 menara yang dijual ke TBIG selama 10 tahun dengan biaya sewa US\$ 1300 per bulan per menara. Sumber: Investor Daily.
- **BJBR Memacu Sektor Mikro**
Bank Jabar dan Banten (BJBR) dapat menghasilkan bunga lebih besar dengan meningkatkan kredit mikro. Untuk menaikkan kredit mikro, perseroan menyiapkan dana Rp 50 miliar untuk akuisisi 10 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang akan dilakukan secara bertahap. Sektor kredit mikro akan menyumbang sekitar 16,97% dari estimasi total kredit BJBR tahun ini. Sumber: Kontan.

▪ **Kawasan Industri DILD Diminati Asing**

PT Intiland Development Tbk (DILD) sedang bernegosiasi dengan sejumlah investor asing untuk menjual lahan di NIP II yang berlokasi di Jawa Timur. Setiap perusahaan asing berniat membeli 5-20 Ha lahan. Tahun ini perseroan menargetkan dapat membukukan kenaikan marketing sales sebesar 20% YoY. Sumber: Kontan.

▪ **Likuiditas Perbankan Nasional Masih Baik**

Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia, hingga November 2011 posisi loan to deposit ratio (LDR) bank umum tercatat 81%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa likuiditas perbankan masih cukup baik. Berdasarkan data Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia, transaksi PUAB dalam rupiah untuk semua tenor mencapai Rp 16,4 triliun pada September 2011. Angka itu merupakan transaksi tertinggi sepanjang 2011. Sementara transaksi PUAB dalam dolar Amerika Serikat mencapai level tertinggi di 2011 pada Oktober 2011 senilai US\$ 676,3 juta. Likuiditas antarbank yang baik juga ditunjukkan oleh rendahnya Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR). Data Bloomberg mencatat JIBOR satu minggu pada Rabu mencapai 4,1% yang merupakan level terendah sejak Februari 2008. Sumber: Indonesia Finance Today.

Trading Idea

LPCK Technical



Keterangan:

Kemarin saham LPCK telah bermain di atas bollinger tengah lagi. Ini mengindikasikan saham akan mulai menguat kembali. Indikator CCI yang baru golden cross, dan MACD yang hampir golden cross, menunjukkan adanya potensi bagi LPCK untuk menguat ke 1970. Apabila saham menembus level 1970, ia akan mencoba mencapai harga 2100.

Rekomendasi: Spec Buy untuk LPCK, dengan target price hari ini 1970 dan support pada level 1900. Apabila menembus level 1840, cutloss terlebih dahulu.

Economic Calendar

Date	Agenda	Prior	Consensus Range	Country	Actual
7-Feb-11	Consumer Credit- M/M	\$20.4 B	\$-4.0 B to \$15.0 B	USA	\$19.3 B
9-Feb-11	Jobless Claims	367 K	365 K to 375 K	USA	
9-Feb-11	Inventories-M/M	0.10%	0.4% to 0.7%	USA	
10-Feb-11	International Trade	\$-47.8 B	\$-50.0 B to \$-45.5 B	USA	
10-Feb-11	Consumer Sentiment Index	75	71.0 to 79.5	USA	
10-Feb-11	Treasury Budget	\$-86 B	\$-62.5 B to \$-15.0 B	USA	

IPO Plan

No	Company	Business Line	Underwriter	Listing Date	IPO Price / Range (Rp)
1	PT Cipaganti Citra Graha	Transportation	PT Batavia Prosperindo Sekuritas	First Semester 2012	
2	PT Semen Baturaja	Basic Industry		Second Semester 2012	
3	PT Pegadaian			2012	
4	PT Prima Java Kreasi	Entertainment		First Semester 2012	

RESEARCH TEAM

Supriyadi
(supriyadi@oso-securities.com)
Fajar Wahyudhi
(yudhi@oso-securities.com)
Fanny Suherman
(fanny_suherman@oso-securities.com)

Head of Research	+62 21 2991 5300
Research Analyst	+62 21 7179 4467
Research Analyst	+62 21 2991 5300

HEAD OFFICE



PT. OSO SECURITIES
MEMBER OF INDONESIA STOCK EXCHANGE
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13,
Setiabudi
Jakarta Selatan
12950

BRANCHES

Fatmawati	Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok A1 No.20, Jl. Fatmawati No.39, Jakarta Selatan Tel: +62-21-726 9383(General), +62-21-728 00 356 (Dealing), Fax: +62-21-728 00 367 Head: Dikkie Yurianda
Akastiebi	STIE Bisnis Indonesia, Kampus Kebayoran AKA Building Jl. Bangka Raya No.2 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Tel: +62-21 717 945 52 (General), +62 - 21 717 944 67 (Dealing), Fax: +62 -21 717 944 65 Head: Fajar Wahyudhi
Alam Sutra	Jl. Jalur Sutera Imperial Walk Kav. 29C No.29 Alam Sutera Tangerang 15326 – Indonesia Tel: +62-21 531 40 290 (General), +62-21 531 40 295 (Dealing), Fax: +62-21 531 40 291 Head: Lely Meijanti
Yogyakarta	Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM), Jl. P. Mangkubumi No. 111 Yogyakarta 55232 Tel: +62-274 55 73 69 Fax: +62-274 55 73 69 Head: Hilmy Noviar
Surabaya	Jl. Dr. Sutomo No. 97C Fl. 5 th , Surabaya, Jawa Timur. Tel: +62-31 563 0234 (Hunting), Fax: +62-31 5630 26 Telp Direct: 031-5630243. Head: Linawati
Solo	Solo Centre Point, Jl. Slamet Riyadi 373, Ruko A7B, Purwosari, Solo, Jawa Tengah Tel: +62-271 717 909, Fax: +62-271 710 689 Head: Andhini Warih
Jember	Jember Business Centre (JBC), Jl. Trunojoyo No. 26 Blok A-8, Jember 68137, Jawa Timur Tel: +62-331 421050 (Hunting), +62-331 4203 05 - 09 (Direct Sales), Fax: +62-331 420320 Head: Lisa Amaliah Ruham

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT OSO Securities on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. OSO Securities. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT. OSO Securities, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT. OSO Securities, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT. OSO Securities or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.